

SKRIPSI

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN GURU DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Oleh:

**Hasna
230401107**

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU - ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA
YOGYAKARTA
2025**

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN GURU DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 PUNDONG BANTUL

Hasna¹, Winda Irwanti¹, Dyah Pradnya Paramita²

¹ Program Studi S1 Gizi Universitas Alma Ata Yogyakarta

² Program Studi D3 Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Remaja putri sangat rentan mengalami anemia karena menstruasi, pertumbuhan pesat, dan asupan zat gizi yang kurang. Kurangnya dukungan keluarga dan guru, serta rendahnya kepatuhan minum tablet tambah darah (TTD) membuat 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri berisiko anemia. Di Bantul, prevalensi anemia remaja putri mencapai 54,8%, jauh di atas standar WHO. Faktor yang memengaruhi konsumsi TTD meliputi peran orang tua, kesadaran, minat, kondisi emosi, body image, ketersediaan TTD, dan sosial ekonomi.

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga Dan Guru Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Pundong Bantul.

Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan metode *cross sectional*. Desain penelitian yang digunakan analitik Sampel terdiri dari 122 remaja putri yang dipilih dengan teknik penelitian menggunakan *propotional sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Uji statistic yang digunakan untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kepatuhan tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pundong Bantul adalah uji *Chi-Square*.

Hasil : Hasil analisis statistic diperoleh bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dan guru dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan *p-value* (0,001) dukungan keluarga dan *p-value* (0,003) dukungan guru. Didapatkan hasil responden yang mendapat dukungan keluarga dan guru mempunyai peluang lebih besar untuk patuh minum tablet tambah darah dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan.

Kesimpulan : Terdapat Hubungan dukungan keluarga dan guru dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah di SMA Negeri 1 Pundong.

Kata Kunci: Anemia, Remaja, Dukungan, Kepatuhan

RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY AND TEACHER SUPPORT WITH COMPLIANCE IN CONSUMPTION OF BLOOD SUPPLY TABLETS IN FEMALE ADOLESCENTS IN STATE SENIOR HIGH SCHOOL 1 PUNDONG BANTUL

Hasna¹, Winda Irwanti¹, Dyah Pradnya Paramita²

¹ Program Studi S1 Gizi Alma Ata University Yogyakarta

² Midwifery Diploma Program, Alma Ata University, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Female adolescents are very susceptible to anemia due to menstruation, rapid growth, and inadequate nutrient intake. Lack of family and teacher support, as well as low compliance in taking blood supplement tablets (TTD), puts 8.3 million out of 12.1 million female adolescents at risk of anemia. In Bantul, the prevalence of anemia in female adolescents reached 54.8%, far above the WHO standard. Factors that influence TTD consumption include the role of parents, awareness, interest, emotional condition, body image, availability of TTD, and socio-economic. Research Objective: To determine the Relationship between Family and Teacher Support and Compliance in Consuming Iron Supplement Tablets in Adolescent Girls at SMA Negeri 1 Pundong Bantul.

Research Objective: This study uses a quantitative approach with a cross-sectional method approach. The research design used is analytical. The sample consisted of 122 adolescent girls selected using a research technique using proportional sampling that met the inclusion criteria. The statistical test used to analyze the relationship between family and teacher support and compliance with iron supplement tablets in adolescent girls at SMA Negeri 1 Pundong Bantul is the Chi-Square test.

Research Method: This study uses a quantitative approach with a cross-sectional method approach. The research design used is analytical. The sample consisted of 122 adolescent girls selected using a research technique using proportional sampling that met the inclusion criteria. The statistical test used to analyze the relationship between family and teacher support and compliance with iron supplement tablets in adolescent girls at SMA Negeri 1 Pundong Bantul is the Chi-Square test.

Results: The results of the statistical analysis obtained that there was a relationship between family and teacher support and compliance with consuming iron supplement tablets with a p-value (0.001) family support and p-value (0.003) teacher support. The results obtained respondents who received family and teacher support had a greater chance of being obedient in taking iron supplement tablets compared to respondents who did not receive support.

Conclusion: There is a relationship between family and teacher support and compliance with consuming iron supplement tablets in SMA Negeri 1 Pundong

Keywords: Anemia, Adolescents, Support, Compliance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah gizi yang sering dialami oleh remaja putri akibat ketidakseimbangan asupan zat gizi adalah anemia, yang terutama disebabkan oleh defisiensi zat besi. Enam faktor utama yang berkontribusi terhadap terjadinya anemia meliputi kekurangan nutrisi, khususnya zat besi, yang sangat berperan dalam proses pembentukan hemoglobin dan sel darah merah (1). Anemia kerap ditemukan pada remaja putri karena pada masa pubertas terjadi percepatan pertumbuhan yang menyebabkan peningkatan kebutuhan produksi sel darah merah. Selain itu, remaja putri mulai mengalami siklus menstruasi yang teratur, yang mengakibatkan kehilangan darah dalam jumlah signifikan. Oleh karena itu, salah satu intervensi yang dapat diterapkan untuk mencegah anemia adalah pemberian suplementasi zat besi (tablet Fe) guna memenuhi kebutuhan zat besi yang meningkat selama masa tersebut (2).

Pada masa remaja, anemia diperkirakan merupakan salah satu masalah gizi yang paling signifikan. Anemia pada remaja putri dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, peningkatan kerentanan terhadap infeksi, penurunan kebugaran fisik, serta menurunnya motivasi belajar dan prestasi akademik (3).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), anemia memengaruhi sekitar 24,8% populasi global, dengan prevalensi sebesar

27% pada remaja putri di negara-negara berpendapatan rendah dan 6% pada remaja putri di negara-negara berpendapatan tinggi. Remaja putri memiliki risiko tinggi mengalami anemia akibat menstruasi yang dimulai pada masa pubertas serta percepatan pertumbuhan dan perkembangan, kondisi yang dapat memburuk apabila asupan zat gizi tidak mencukupi (4).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, proporsi remaja putri berusia 10-19 tahun yang menerima atau membeli tablet tambah darah (TTD) di Provinsi D.I. Yogyakarta tercatat sebesar 60,1% (5). Tingginya prevalensi anemia berkaitan erat dengan rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD), di mana sebanyak 8,3 juta dari 12,1 juta remaja putri tidak mengonsumsi TTD, sehingga meningkatkan risiko terjadinya anemia pada kelompok tersebut (6). Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2018, prevalensi anemia pada remaja putri di Kabupaten Bantul mencapai 54,8%, menempati peringkat kedua dan melebihi ambang batas standar sebesar 40% yang ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) (7).

Tingginya angka kejadian anemia pada remaja putri mendorong Kementerian Kesehatan Republik Indonesia untuk menginisiasi program suplementasi zat besi dan asam folat pada tahun 2016. Program ini mengadopsi pedoman *World Health Organization* (WHO) yang dikenal sebagai *Weekly Iron-Folic Acid Supplementation* (WIFAS), yang dilaksanakan berbasis sekolah dengan tujuan memberikan tablet tambah

darah secara rutin kepada remaja putri guna mencegah dan mengendalikan anemia (8).

Pemerintah Kabupaten Bantul melaksanakan program Sekolah Peduli Kasus Anemia (SEPEKAN) sebagai upaya penurunan prevalensi anemia pada remaja. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai definisi anemia, tanda dan gejalanya, pola konsumsi makanan yang tepat, perkembangan fisik dan psikologis selama masa remaja, pentingnya konsumsi tablet tambah darah, serta pembentukan kader anemia di sekolah. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan program suplementasi tersebut, sehingga upaya peningkatan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian (9).

Berdasarkan penelitian oleh Mardiah et al. (2021) menunjukkan adanya korelasi positif antara dukungan sekolah terhadap konsumsi tablet zat besi (Fe) pada remaja putri. Hasil wawancara dengan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) mengungkapkan bahwa sekolah memberikan dukungan penuh terhadap program konsumsi tablet tambah darah (TTD). Bentuk dukungan tersebut meliputi distribusi TTD satu kali dalam seminggu, pemantauan konsumsi melalui kartu pencatatan yang dikelola oleh wali kelas, penyediaan air putih sebagai media konsumsi TTD, penyampaian informasi mengenai anemia oleh guru UKS kepada siswi, serta pelaksanaan kegiatan minum TTD bersama. Dukungan yang diberikan

oleh sekolah tersebut berperan penting dalam mendorong keteraturan konsumsi TTD oleh siswi (10).

Menurut Amir (2019), pemberian tablet tambah darah (TTD) merupakan metode yang efektif dalam mengatasi anemia, dimana konsumsi rutin TTD dapat meningkatkan kadar hemoglobin sebesar 8,6 g/dL. Selain itu, penelitian oleh Falkingham et al. (2010) menunjukkan bahwa konsumsi TTD dapat meningkatkan konsentrasi pada wanita dan remaja serta meningkatkan kecerdasan intelektual (IQ) pada individu yang mengalami anemia (11). Beberapa faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi tablet tambah darah (TTD) meliputi peran orang tua, tingkat kesadaran, minat individu, kondisi emosional atau psikologis yang berkaitan dengan kebiasaan, persepsi terhadap citra tubuh (body image), ketersediaan TTD, serta status sosial ekonomi (12).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2023, dari 27 Puskesmas di Kabupaten Bantul terdapat tiga puskesmas dengan prevalensi skrining anemia tertinggi pada remaja putri. Puskesmas Pundong mencatat prevalensi anemia sebesar 74% dari 212 siswi yang menjalani skrining tablet tambah darah (TTD), menjadikannya yang tertinggi. Selanjutnya, Puskesmas Sewon 1 melaporkan prevalensi anemia sebesar 39,44% dari 781 siswi yang diskriminasi, dan Puskesmas Kasihan 2 dengan prevalensi 35,79% dari 372 siswi yang mengikuti skrining TTD. Data menunjukkan tingginya beban anemia di beberapa wilayah

Kabupaten Bantul, yang memerlukan perhatian khusus dalam program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri.

Berdasarkan permasalahan maka perlu diperlukan penelitian di SMA Negeri 1 Pundong Bantul didapatkan data prevalensi anemia tinggi sebesar 74%. SMA Negeri 1 Pundong merupakan salah satu SMA negeri yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pundong dan menjadi sasaran prioritas kejadian anemia, akan tetapi SMA Negeri 1 dalam satu tahun terakhir pembagian tablet darah hanya berjalan selama 2 bulan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan orangtua dan dukungan guru pada kepatuhan konsumsi tablet tambah darah di SMA Negeri 1 Pundong Kabupaten Bantul.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga Dan Guru Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Pundong Bantul ?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dan guru dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pundong, Kabupaten Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pundong, Kabupaten Bantul.
- b. Untuk menganalisis hubungan antara dukungan guru dengan tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMA Negeri 1 Pundong, Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti/penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan leaflet atau materi edukasi penyuluhan terkait faktor-faktor yang memengaruhi anemia pada remaja

- b. Bagi siswi

Diharapkan penelitian ini dapat menyediakan informasi mengenai tingkat kepatuhan siswi dalam mengonsumsi tablet tambah darah serta faktor-faktor yang berhubungan, yang disampaikan melalui media leaflet yang akan dipasang pada masing kelas

- c. Bagi Orangtua

Diharapkan orangtua dapat paham bahwa dukungan keluarga sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan remaja putri dalam mengonsumsi tablet tambah darah sehingga resiko anemia dapat

dicegah dengan orangtua yang memotivasi, mengawasi, dan mendukung anak untuk rutin minum TTD.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi bahan evaluasi dan saran dalam upaya pengoptimalan program kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dilingkup sekolah.

e. Bagi puskesmas

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan evaluasi dan pemberian saran untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam program peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

f. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Alma Ata

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan dosen di perpustakaan, serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Erlina Tri Rahayu Utomo, Ninna Rohmawati, Sulistiyani (2020)	Pengetahuan, dukungan keluarga, dan teman sebaya berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri	<i>Cross sectional</i>	Faktor yang berhubungan dengan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri adalah pengetahuan tentang anemia, dukungan keluarga, serta teman sebaya. Remaja dengan tingkat pengetahuan tinggi, dukungan keluarga yang baik, serta mendapatkan dukungan dari teman sebaya cenderung teratur dalam mengkonsumsi TTD.	Persamaanya dalam pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.	Perbedaanya dalam variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, perbedaan variabel bebas
Kristiyan Adi Putra, Zainal Munir, Wiwin Nur Siam (2020)	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian didapatkan p-value 0,007 ($P \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka, ada hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas VII di SMP Negeri 1 Tapen Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. Diperlukan adanya penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan kolaborasi dengan guru terkait pemberian konsumsi tablet Fe.	Persamaanya dalam pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.	Perbedaanya dalam variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel bebas
Mega Gustia, Masayu Dian Khairani, Abdullah, Desti Ambar wati (2022)	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri	<i>Cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan dan dukungan keluarga berhubungan dengan kepatuhan konsumsi TTD pada remaja putri. Tenaga kesehatan diharapkan aktif memberi edukasi pentingnya konsumsi TTD dan risikonya jika tidak rutin	Persamaanya dalam pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.	Perbedaanya dalam variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, perbedaan variabel bebas

DAFTAR PUSTAKA

1. Samputri FR, Herdiani N. Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Media Kesehat Masy Indones*. 2022;21(1):69–73.
2. Putra KA, Munir Z, Siam WN. Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia (Hb) pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso. *J Keperawatan Prof*. 2020;8(1):49–61.
3. Apriyanti F. Hubungan Status Gizi dengan Anemia. *J Doppler Univ Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2019;3(2):18–21.
4. WHO. World Health Statistic 2021 Monitoring Health for SDGs. Switzerland. World Heal Organ. 2021;
5. BKPK K. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. Kemenkes. 2023;1–965.
6. Kemenkes RI. Remaja Bebas Anemia: Konsentrasi Belajar Meningkat, Bebas Prestasi. Kemenkes. 2022;
7. Riskesdas Yogyakarta. Laporan Provinsi Di Yogyakarta, Riskesdas 2018. Vol. 01, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. 1–528 p.
8. Apriningsih A, Dwiriani C, Madanijah S, Kolopaking R. High School Female Students' Adherence To Iron Folic Acid Supplement Consumption and Hemoglobin Improvement. *Seameo-RecfonOrg*. 2021;52(Suplement 1):60–73.
9. Nuradhiani A, Briawan D, Dwiriani CM. Dukungan guru meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di Kota Bogor. *J Gizi dan Pangan*. 2017;12(3):153–60.
10. Mardiah R, Amin M, PRatiwi BA, Yanuarti R. Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sekolah terhadap konsumsi tablet fe pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Kota Bengkulu. *J Miracle*. 2021;1(No.1):8.
11. Amir N, Djokosujono K. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *J Kedokt dan Kesehat*. 2019;15(2):119.
12. Lestari P, Widardo W, Mulyani S. Pengetahuan Berhubungan dengan

- Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;3(3):145.
13. Saputra, Nurdian MRA. Naskah Publikasi Naskah Publikasi. *Occup Med (Chic Ill)*. 2018;53(4):130.
 14. WHO. Guideline: Intermittent iron supplementation in preschool and school-age children. *World Heal Organ*. 2011;28.
 15. Chasanah SU, Basuki PP, Dewi IM. Anemia Penyebab, Strategi Pencegahan dan Penanggulangannya bagi Remaja. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2019;2.
 16. Suharti. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc*. 2021;12–26.
 17. Arifah N, Anjalina I, Febriana AI, Khairunnisa E, Amir NP, Aprilisa W, et al. Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *J Altifani Penelit dan Pengabd Kpd Masy*. 2022;2(2):176–82.
 18. Waluyo D, Daud AC. Hubungan Kebiasaan Makan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Desa Poowo Barat Kabupaten Bone Bolango. *Gema Wiralodra*. 2022;13(1):34–42.
 19. Pratiwi AM, Hastrin H, Rahayu HK. *Gizi dan Kesehatan Reproduksi: Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. 2007;
 20. Putri MP, Dary D, Mangalik G. Asupan Protein, Zat Besi Dan Status Gizi Pada Remaja Putri. *J Nutr Coll*. 2022;11(1):6–17.
 21. Kemenkes RI. Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehat RI*. 2020;22.
 22. Tri Lestari E. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu Tahun 2021. 2021. 109 p.
 23. Rahayu, Herwinda, Hindarta N. *Gizi dan Kesehatan Remaja*. 2023. 87 p.
 24. Yuanti Y. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. *J Ilm Kesehat Kebidanan*. 2020;9(2):1–11.

25. Wulandari AI, Ardi SA, Tatuhey FA, Musonah N, Rizki VA, Sariperkasi LA, et al. Sosialisasi Mengenai Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah Bagi Remaja Perempuan dalam Upaya Pencegahan Stunting di Desa Tembelang, Candimulyo, Magelang. *Bangun Desa J Pengabd Masy.* 2023;1(2):55.
26. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Tasnim, Ramdany MR. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
27. Irwan. *Etika dan Perilaku Kesehatan.* Yogyakarta; 2017.
28. Rahayuningtyas D, Indraswari R, Musthofa SB. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. *J Kesehat Masy.* 2021;9(3):310–8.
29. Savitry NSD, Arifin S, Asnawati A. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Niat Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Puteri. *Berk Kedokt.* 2019;13(1):113.
30. UNO HB, Lamatenggo N. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran, Aspek yang Mempengaruhi.* Bumi Aksara. Jakarta; 2016.
31. Kamal L. *Guru : Suatu Kajian Teoritis dan Praktis.* Bandar Lampung: Aura; 2019.
32. Abduh M, Afgani TAGARASMW. Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *J Pendidik Sains dan Komput.* 2023;3(1):1–9.
33. Nawas NFASGKA. Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *J Kaji Islam Kontemporer.* 2023;14(1).
34. Sahir SH. *Metode Penelitian.* KBM Indonesia. 2022. 1–91 p.
35. Nurjanah A, Azinar M. Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev.* 2023;7(2):244–54.
36. Permenkes. *Standar Produk Suplementasi Gizi.* Kementrian Kesehat RI. 2016;4(June):2016.
37. Anggraeni T, Setiaji B, Irianto SE, Budiati E. ANALISIS PERILAKU KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA.

2025;14(1):19–28.

38. Kemenkes RI. Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. Kementrian Kesehat RI [Internet]. 2020;22. Available from: <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
39. Apriningsih A, Madanijah S, Dwiriani CM, Kolopaking R. Peranan Orang-Tua Dalam Meningkatkan Kepatuhan Siswi Minum Tablet Zat Besi Folat Di Kota-Depok. *Gizi Indones*. 2019;42(2):71.
40. Wahyuni D. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Fepada Ibu Hamil di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. 2021;1–39.
41. Lisarani A, Kurwiyah N. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di SMKN 39 Jakarta Tahun 2022. *Univ Muhammadiyah Jakarta*. 2022;(1).
42. Helmyati S, Syarifa CA, Rizana NA, Sitorus NL, Pratiwi D. Acceptance of Iron Supplementation Program among Adolescent Girls in Indonesia: A Literature Review. *Amerta Nutr*. 2023;7(3SP):50–61.
43. Novita H, Nurlina N, Suratmi S. The Obedience Factors of Teenage Girls to Consume Iron Tablet at SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon. *J Kebidanan*. 2021;11(1):23–33.
44. Lindawati R. Analysis of Factors Associated with Fe Tablet Consumption Compliance in Young Girls at State Senior High School 3, Serang City, Banten Province in 2022. *J Inov Ris Ilmu Kesehat*. 2023;1(1):239–55.